

SOSIALISASI PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA PRAPAG KIDUL: PROGRAM KULIAH KERJA NYATA

Misbahul Huda^{1*}, Ishmatul Maula¹, Samsul Rifa'an¹
STAI Al-Hikmah 2¹

*Correspondence E-mail: misbahhhuda91@gmail.com

Kata Kunci:

Sosialisasi
Pelayanan
Masyarakat,
Pemberdayaan
Masyarakat,
Program Kuliah
Kerja Nyata
(KKN).

Abstrak

Mahasiswa STAI Al-Hikmah 2 telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 40 hari di Desa Prapag Kidul, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes. Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah agar dosen dan mahasiswa mendapatkan ilmu dan pengalaman belajar melalui interaksi langsung dengan masyarakat untuk mengidentifikasi, merumuskan, menyelesaikan, dan mengatasi masalah yang ada di lapangan. Metode pelaksanaan KKN berupa pengumpulan data, sosialisasi, dan tindakan yang melibatkan pemerintah dan masyarakat secara langsung. Hasil-hasil yang didapat dari kegiatan KKN ini mencakup berbagai kegiatan yang telah dilakukan seperti (a) Mengadakan gotong royong membersihkan lingkungan sekitar khususnya tempat ibadah, disertai pemberian donasi berupa tong sampah. (b) Mengadakan pelatihan memanfaatkan limbah plastik menjadi kerajinan seni berupa kreasi terjun payung. (c) Membantu kegiatan Posyandu dan Imunisasi Anak. (d) Mengadakan pengajian rutin ibu-ibu. (e) Melakukan bimbingan Al-Qur'an dan pengajaran di Madrasah Diniyah. (f) Menyerahkan donasi berupa alat dan sarana pendidikan keagamaan. (g) Mengadakan sosialisasi bahaya pernikahan dini dan kenakalan remaja disertai bedah kampus. (h). Mengadakan peringatan Isra Mikraj. Terciptanya lingkungan pemukiman yang bersih, sehat, berpendidikan dan agamis merupakan dambaan semua warga. Konsep ini berusaha diimplementasikan oleh mahasiswa yang menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) STAI Al-Hikmah 2 Brebes di lokasi KKN.

Keywords:

Community
Service
Socialization,
Community
empowerment,
Real Work
Lecture Program
(KKN).

Abstract

STAI Al-Hikmah 2 students have carried out Real Work Lectures (KKN) for 40 days in Prapag Kidul Village, Losari District, Brebes Regency. The aim of implementing this program is for lecturers and students to gain knowledge and learning experience through direct interaction with the community to identify, formulate, resolve and overcome problems in the field. The methods for implementing KKN include data collection, outreach and actions involving the government and community directly. The results obtained from this KKN activity include various activities that have been carried out, such as (a) Carrying out mutual cooperation in cleaning the surrounding environment, especially places of worship, accompanied by donations in the form of trash cans. (b) Holding training on utilizing plastic waste into artistic crafts in the form of skydiving creations. (c) Assisting with Posyandu and Child Immunization activities. (d) Holding regular recitations for mothers. (e) Carrying out Al-Qur'an guidance and teaching at Madrasah Diniyah. (f) Submit donations in the form of tools and facilities for religious education. (g) Holding outreach on the dangers of early marriage and juvenile delinquency



accompanied by campus inspections. (h). Holding Isra Mikraj commemoration. Creating a clean, healthy, educated and religious residential environment is the dream of all residents. This concept is trying to be implemented by students who are undergoing Real Work Lectures (KKN) STAI Al-Hikmah 2 Brebes at the KKN location.

Article submitted: 2024-06-24. Revision uploaded: 2024-06-26. Final acceptance: 2024-06-26.

PENDAHULUAN

Desa Prapag Kidul, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah merupakan satu dari 22 Desa di Kecamatan Losari yang memiliki jarak 39 KM dari Kota Kabupaten. Letak kontur tanahnya datar di pesisir pantai. Sebagian besar lahan Prapag Kidul dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai lahan pertanian dan perikanan sehingga sebagian besar masyarakat desa adalah nelayan dan petani penggarap [1].

Permasalahan yang terjadi di Desa Prapag Kidul RT 05, 06, 07 RW 06 diantaranya seperti kurangnya ketersediaan fasilitas kebersihan lingkungan, ditambah kurangnya kesadaran masyarakat dan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sekitar. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya masyarakat yang membuang sampah sembarangan. Banyak selokan yang tersumbat oleh sampah dan limbah rumah tangga, dan tidak ditemukan tempat pembuangan sampah secara resmi, sehingga kebanyakan masyarakat Desa Prapag Kidul Rt 05, 06, 07 Rw 06 membuang sampah di laut.

Selain itu, kurangnya kesadaran masyarakat akan pendidikan tinggi. Hal ini terjadi salah satunya karena faktor ekonomi dan lebih memilih membantu ekonomi keluarga. Banyak masyarakat yang kemudian bekerja di luar negeri menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) atau Tenaga Kerja Wanita (TKW). Atau bahkan membantu melaut (miyang) dan bekerja rajungan di gudang. Selain itu, kurangnya kesadaran masyarakat akan pemahaman dan praktik keagamaan, dimana anak-anak tidak dituntut untuk mengaji di TPQ dan MDA (Sekolah Arab).

Dalam meningkatkan kelestarian, keindahan, dan kesehatan lingkungan serta peningkatan kesadaran akan pendidikan dan keagamaan di Desa Prapag Kidul, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes. Penulis bersama Kepala Desa sepakat untuk melakukan kegiatan pelayanan dan pemberdayaan di Desa Prapag Kidul, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes. kegiatan pelayanan dan pemberdayaan tersebut berupa Peringatan Isra Mikraj, Kerja Bakti Membersihkan Tempat Ibadah (Masjid dan Mushola), Posyandu dan Imunisasi Anak, Pemberian Meja Belajar Sekolah Arab, Pemberian Tong Sampah, Sosialisasi bahaya pernikahan dini dan kenakalan remaja disertai bedah kampus, Mengajar di Sekolah Arab (Madrasah Diniyah) Pengajian Rutin Ibu-Ibu Bahaya kenakalan remaja dan pernikahan dini, Kerja bakti, Pembimbingan dan Pengajaran Al-Qur'an Pembagian Donasi Sarung, Jilbab dan Buku Iqra Pendampingan dan Bimbingan Belajar Membuat kreasi terjun payung dari limbah plastik.

METODE

Sebelum program KKN ini dilaksanakan di Desa Prapag Kidul, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes, penulis melakukan pemetaan sosial. *Social Mapping* atau pemetaan sosial merupakan proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut [2]. Pemetaan sosial adalah kegiatan untuk memahami situasi sosial masyarakat lokal. Selain untuk mengidentifikasi kebutuhan dasar, potensi sumber daya, dan modal sosial masyarakat, pemetaan ini juga bertujuan untuk mengenali pihak-pihak terkait

dalam program, mengidentifikasi penyebab masalah yang dirasakan komunitas dalam meningkatkan kesejahteraannya, serta menganalisis potensi konflik yang mungkin timbul di dalam masyarakat tersebut [3].

Dalam merealisasikan pemetaan sosial Desa Prapag Kidul yakni dengan menggunakan pendekatan problem solving dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat desa masing-masing. Problem solving adalah proses mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan data dan informasi yang akurat untuk mencapai keputusan yang tepat. Dalam pemetaan sosial, terdapat beberapa tahapan, seperti memilih objek analisis, mengumpulkan data atau informasi yang mendukung, mengidentifikasi serta menganalisis masalah, mengembangkan pemahaman, dan menarik kesimpulan [4].

Tetapi secara umum, terdapat beberapa tahapan kegiatan selama pelaksanaan KKN dalam melakukan program pengabdian diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan: survei, observasi, penyusunan & perancangan program kerja.
Berupa diskusi yang terfokus pada mahasiswa dan masyarakat yang berada di Desa Prapag Kidul, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes. Metode ini digunakan untuk mengedukasi, mempertimbangkan, dan mendukung masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan tertentu, yang dipandu oleh koordinator acara.
2. Tahap Pelaksanaan: pengumpulan data, penyiapan lapangan, pelaksanaan kegiatan pengabdian & pelayanan kepada masyarakat dan tindak lanjutnya serta dokumentasi.
Berupa langkah-langkah yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan atau pendekatan baru, yang dapat diterapkan secara langsung dan hasil bisa dievaluasi. Penerapan Metode tindakan/pelaksanaan dilakukan oleh masyarakat dalam situasi-situasi tertentu untuk menjalankan kegiatan yang direncanakan. Harapannya, metode ini akan mendorong pengembangan kreativitas masyarakat.
3. Tahap Tindak Lanjut: Setelah proses wawancara selesai, data kemudian diolah dan dianalisa serta adanya evaluasi.
Metode evaluasi digunakan untuk mengevaluasi kemajuan program KKN dan mengidentifikasi perubahan yang perlu dilakukan. Hal ini mencakup penilaian terhadap keefektifan, efisiensi, dan daya tarik program tersebut. Dalam mencapai kelestarian lingkungan Desa Prapag Kidul, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes, penulis melakukan diskusi bersama dengan kepala desa dan kepala dusun Desa Prapag Kidul, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes terlebih dahulu. Setelah berdiskusi, Desa Prapag Kidul, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes meminta penulis untuk dapat melakukan kegiatan pelatihan pemanfaatan limbah dan kerja bakti pembersihan lingkungan Desa Prapag Kidul, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN STAI Al-Hikmah 2 Brebes dimulai pada tanggal 17 Januari 2023 sampai dengan 27 Februari 2023. Kegiatan ini menghasilkan lingkungan pemukiman Desa Prapag Kidul, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes yang lebih bersih, lebih sehat, berpendidikan dan lebih agamis.

A. Kerja Bakti Membersihkan Lingkungan

Program kerja bakti membersihkan tempat ibadah (Masjid Al Hidayah dan Mushola Al-Ikhsan) dilakukan setiap hari minggu oleh seluruh anggota kelompok KKN dan sejumlah masyarakat Prapag Kidul. Tujuan adanya kegiatan ini agar lingkungan sekitar khususnya tempat ibadah menjadi suci dan bersih. Kebersihan lingkungan merupakan salah satu modal dasar yang penting untuk pembangunan manusia di Indonesia, karena kualitas lingkungan

memiliki pengaruh besar terhadap kualitas hidup masyarakat [5]. Selain itu, menyadarkan kembali serta mengingatkan warga setempat akan pentingnya kerja bakti sosial. Kegiatan ini berupa merapikan kembali mushaf Al-Quran, membersihkan langit-langit mushala dan masjid, membersihkan kaca luar dan dalam, menyapu, mengepel lantai, menyapu halaman, dan membuang sampah. Manusia memiliki peran krusial dalam menjaga kelestarian lingkungan sebagai pengelola. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan semangat cinta lingkungan kepada masyarakat, karena mereka adalah kekuatan penggerak utama dalam hal ini.



Gambar 1. Kerja Bakti Membersihkan Lingkungan

B. Pelatihan Memanfaatkan Limbah Plastik

Pelatihan ini dilaksanakan di SDN 03 Prapag Kidul, pada tanggal 28 Januari 2023 dengan tim pelatih berasal dari Mahasiswa/i KKN. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menciptakan dan melatih kreatifitas anak serta mengurangi jumlah limbah plastik yang terbuang sia-sia. Peserta kegiatan ini adalah sejumlah anak-anak yang duduk di kelas 5. Pelatihan ini dilakukan dalam bentuk membuat kreasi terjun payung dari limbah plastik.



Gambar 2. Pelatihan Pemanfaatan Limbah Plastik

C. Membantu Kegiatan Posyandu dan Imunisasi Anak

Posyandu merupakan kegiatan yang dilaksanakan satu kali dalam sebulan di setiap dusun. Di mana terdapat mahasiswa KKN yang membantu bidan setempat dalam memantau kesehatan masyarakat. Fungsi Posyandu diantaranya merupakan pusat pelayanan dan penyuluhan kesehatan dan gizi [6]. Posyandu Melati II diselenggarakan pada 14 Februari 2023,

sementara Posyandu Mawar I dilaksanakan pada 23 Februari 2023. Dalam kegiatan posyandu ini, pemeriksaan yang dilakukan mencakup pengukuran Tinggi Badan (TB), Berat Badan (BB), Lingkar Lengan Atas (Lila), serta pendistribusian vitamin untuk balita. Untuk ibu hamil, dilakukan pemeriksaan tekanan darah, detak jantung janin, TB, dan lain-lain. Sedangkan untuk lansia, pemeriksaan mencakup TB, BB, tekanan darah, dan pemeriksaan darah.

Imunisasi dilakukan untuk merangsang sistem imunitas tubuh agar membentuk kekebalan didalam tubuh [7]. Imunisasi khususnya pada anak usia 0 hingga 11 bulan termasuk imunisasi Polio, yang berfungsi untuk mencegah penularan TBC, Polio, Difteri, Hepatitis B, Meningitis, Pneumonia, dan mencegah campak, serta penyakit lainnya.



Gambar 3. Membantu Posyandu dan Imunisasi Anak

D. Mengadakan Pengajian Rutin Ibu-Ibu

Pengajian rutin bagi ibu-ibu merupakan kegiatan yang diadakan secara berkala dengan tujuan untuk meningkatkan keimanan dan pengetahuan agama dalam kalangan mereka. Dalam pengajian ini, para ibu belajar mengenai norma-norma agama Islam yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti tata cara ibadah, moralitas, serta tata cara mendidik anak-anak dalam lingkungan yang Islami. Selain itu, pengajian juga memberikan wawasan tambahan mengenai ilmu agama kepada masyarakat sekaligus menyediakan kesempatan untuk berdiskusi tentang berbagai masalah yang berkembang di desa [8].

Dengan menghadiri pengajian rutin ini, ibu-ibu mendapatkan kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam dan memperkuat jaringan sosial sesama mereka. Dengan demikian, pengajian rutin bagi ibu-ibu tidak hanya membawa manfaat spiritual, tetapi juga memperkuat pondasi keluarga dan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan.

Hanya saja di Prapag Kidul kegiatan ini sudah lama tidak dilakukan. Pengajian ini kemudian dimunculkan kembali oleh mahasiswa KKN di lingkungan komunitas atau masjid setempat, melibatkan ibu-ibu dari berbagai latar belakang sosial dan pendidikan. Pengajian dilakukan setiap hari Jumat dengan pembacaan Yasin dan Tahlil lalu kemudian diakhiri ceramah.



Gambar 4. Pengajian Rutin Ibu-ibu

E. Melakukan Bimbingan Al-Qur'an dan Pengajaran di Sekolah Arab (Madrasah Diniyah)

Kegiatan ini difokuskan pada mendampingi pengajaran Madrasah Diniyah dan TPQ. Saat mahasiswa KKN terlibat dalam mengajar di Madrasah Diniyah dan TPQ, mereka melihat banyak potensi yang bisa dikembangkan dalam proses pembelajaran anak-anak, termasuk kelancaran dalam pelafalan dan keakuratan dalam pembacaan. Metode pengajaran di TPQ menggunakan metode Iqra dan Yanbua, sementara materi pembelajaran di Madrasah Diniyah mencakup pelajaran-pelajaran seperti Tauhid, Tajwid, Nahwu, Shorof, dan Tarikh, dll.



Gambar 5. Bimbingan Al-Qur'an dan Pengajaran di Madrasah Diniyah

F. Menyerahkan Donasi Alat dan Sarana Pendidikan Keagamaan

Penyerahan donasi alat dan sarana pendidikan keagamaan adalah upaya yang penting dalam mendukung pengembangan pendidikan keagamaan di berbagai komunitas. Kegiatan ini melibatkan pemberian berbagai jenis peralatan seperti meja belajar sekolah arab, sarung, jilbab dan buku Iqra kepada madrasah dan siswa. Tujuan kegiatan ini diantaranya untuk meningkatkan kualitas dan akses terhadap pendidikan keagamaan. Sehingga generasi muda dapat lebih semangat memperoleh pengetahuan agama yang baik dan mendalam.

Melalui penyerahan donasi ini, diharapkan dapat memperkuat infrastruktur dan fasilitas pendidikan keagamaan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyeluruh. Dengan adanya peralatan dan sarana yang memadai, para pendidik dapat memberikan

pendidikan keagamaan yang berkualitas dan mendukung perkembangan spiritual serta moralitas anak-anak.



Gambar 6. Simbolis Penyerahan Donasi Meja Belajar dan Tong Sampah

G. Melakukan Sosialisasi Bahaya Pernikahan Dini dan Kenakalan Remaja

Dalam konteks masyarakat Prapag Kidul dan sekitarnya, sosialisasi mengenai bahaya pernikahan dini dan kenakalan remaja penting untuk dilakukan secara menyeluruh dan terstruktur. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang utuh mengenai dampak negatif dari dua masalah ini terhadap individu, keluarga, dan masyarakat. Pernikahan dini misalnya, di masa lalu dianggap sebagai hal yang biasa, tetapi seiring perubahan zaman, semakin banyak orang yang menentangnya [9]. Dalam sosialisasi ini, dikaji secara mendalam mengenai siapa yang terpengaruh, mengapa hal ini menjadi perhatian, bagaimana dampaknya terhadap perkembangan individu. Serta solusi apa yang dapat diambil untuk mengatasi kedua masalah ini. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai bahaya pernikahan dini dan kenakalan remaja, diharapkan masyarakat Prapag Kidul dapat bekerja sama untuk mencegah dan mengurangi kasus-kasus yang terkait, serta memastikan perlindungan optimal terhadap generasi muda dalam mencapai potensi maksimal mereka. Kegiatan ini dilakukan di beberapa lokasi seperti di SMK Al-Ikhlas, MTS Al-Ikhlas dan SMPN 3 Losari. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu minggu dengan sasaran siswa-siswi kelas akhir.



Gambar 7. Sosialisasi Bahaya Pernikahan Dini dan Kenakalan Remaja

H. Mengadakan Peringatan Isra Mikraj

Peringatan Isra Mi'raj merupakan momen penting dalam kalender keagamaan umat Islam. Isra Mi'raj merupakan perjalanan spiritual Nabi Muhammad SAW bermula dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa, diikuti oleh perjalanan naik ke langit dan pertemuan dengan Allah SWT. Setiap tahun, masyarakat Prapag Kidul memperingati peristiwa ini dengan shalat malam, dzikir, maupun dengan refleksi mendalam atas perjalanan spiritual Nabi Muhammad serta pesan-pesan yang disampaikan selama Isra Mi'raj. Diharapkan bahwa dengan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam kisah Isra Mi'raj, dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam mencapai kesuksesan dalam kehidupan mereka [10]. Perayaan ini dilaksanakan di depan Kongsu, 17 Februari 2023, dihadiri oleh masyarakat umum dengan pembicara KH Achmad Shidiq dari Benda Sirampog Brebes. Masyarakat Prapag Kidul berpartisipasi penuh dalam mengikuti pengajian sampai selesai.



Gambar 8. Peringatan Isra Mikraj

Selain itu, mahasiswa KKN mengadakan lomba-lomba keagamaan seperti cerdas cermat agama islam, lomba azan, dan hafalan surat pendek bagi anak-anak Desa Prapag Kidul. Kegiatan ini diadakan untuk mendorong anak-anak dalam mengasah pengetahuan dan keterampilan keagamaan mereka. Meningkatkan pemahaman dan cinta akan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Peserta lomba memiliki kesempatan untuk menunjukkan bakat dan pengetahuan mereka dalam bidang keagamaan, serta memperluas wawasan mereka tentang agama Islam dan praktik-praktik keagamaan. Lomba-lomba keagamaan tidak hanya memberikan penghargaan bagi para pemenang, tetapi juga memupuk semangat persaingan yang sehat dan kolaborasi antar peserta lomba dalam memperkuat nilai-nilai spiritual. Acara ini dilangsungkan di lapangan SD 3 Prapag Kidul 19 pada tanggal 24 Februari 2023, dengan peserta anak-anak Desa Prapag Kidul RT 5,6 dan 7.

KESIMPULAN

Kegiatan KKN yang dilakukan di Desa Prapag Kidul, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes, selamkurang lebih 40 hari telah berhasil dilakukan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan pendidikan tentang pentingnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan. Untuk mendukung program ini, dilakukan beberapa kegiatan dengan

pendekatan seperti pemanfaatan limbah plastik, gotong royong membersihkan lingkungan, dan maksimalisasi posyandu dan imunisasi anak. Selain itu, kegiatan KKN bertujuan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan umum maupun agama dan praktiknya di masyarakat. Untuk menunjang program tersebut maka dilakukan pengajian ibu-ibu, bimbingan Al-Qur'an dan pengajaran di Madrasah Diniyah, penyerahan donasi berupa alat dan sarana pendidikan keagamaan, sosialisasi bahaya pernikahan dini dan kenakalan remaja disertai bedah kampus, dan peringatan Isra Mikraj. Semua kegiatan ini juga dikawal penuh dan selalu berkordinasi dengan kepala desa dan kepala dusun Desa Prapag Kidul, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes. Kegiatan ini telah berdampak pada lingkungan yang lebih sehat, bersih, dan agamis. Untuk mendukung kelancaran penyelenggaraan kegiatan KKN di masa mendatang, diharapkan dengan adanya KKN STAI Al-Hikmah 2 di Desa Prapag Kidul, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes, masyarakat setempat dapat terus menjaga kerjasama yang berkesinambungan pada tahun-tahun berikutnya. Kerjasama erat antara masyarakat dan tim KKN tentu dapat menciptakan sinergi dalam program-program yang saling menguntungkan kedua belah pihak. Masyarakat diharapkan bisa lebih berperan aktif dalam memberikan masukan mengenai program-program yang perlu dilaksanakan, sehingga program KKN dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat.

PERSANTUNAN

Ucapan terima kasih kepada STAI Al-Hikmah 2, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), pemerintah Desa Prapag Kidul, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes beserta seluruh masyarakat Desa Prapag Kidul, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes, mahasiswa KKN 2023 Desa Prapag Kidul, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes yang banyak membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

- [1] Annur, S., Khairunnisa, A., Wachyudianta, B., Divy, E. O., Khumaidi, I., Oktarina, W., & Hepriyanti, L. (2023). Refleksi Kisah Isra Mi'raj Dalam Pendidikan Dan Masyarakat di Masjid Nurul Hidayah Lubuk Linggau. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1186-1190. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.12950>
- [2] E. Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014).
- [3] Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Langkah-langkah Pemetaan Sosial Masyarakat https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/842/mod_resource/content/2/langkahlangkah_pemetaan_sosial_masyarakat.html (akses, 22 Februari 2023).
- [4] Khairunnisa, K., Jiwandono, I. S., Nurhasanah, N., Dewi, N. K., Saputra, H. H., & Wati, T. L. (2019). Kampanye Kebersihan Lingkungan melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa di Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.29303/jppm.v2i2.1113>
- [5] Maemunah, M., & Muhlisin, A. Pengaruh Faktor Pendidikan Remaja dan Ekonomi Keluarga Dengan Sikap Untuk Memutuskan Menikah di Usia Muda di Desa Prapag Kidul Losari Brebes. *Jurnal Kesehatan*, 6(1). <https://doi.org/10.23917/jk.v6i1.5569>
- [6] Metasari, A. L., Mufida, Y. I., Aristin, S. I., Dwilucky, B. A., Wulandari, A. T., Agustina, N., & Fahrudin, T. M. (2022). Sosialisasi bahaya pernikahan dini sebagai upaya



- konvergensi pencegahan stunting di SMA Negeri 1 Ngoro. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 305-310. <http://dx.doi.org/10.29040/budimas.v4i2.5422>
- [7] Nurhikmah, T. S., Patimah, M., & Ratni, N. (2021). Penyuluhan Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 4(1), 30-34. <https://doi.org/10.30591/japhb.v4i1.1983>
- [8] Rahmi, N., Andika, F., & Sumiati, S. (2021). Pemanfaatan Posyandu Untuk Peningkatan Kesehatan Bagi Bayi Dan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Kesehatan*, 3(1), 51-55.
- [9] Tempo, R. B. B., & Aqbar, K. (2020). Ikhtiar Mahasiswa KKN STIBA Makassar dalam Pembentukan Akhlak Qur'ani Masyarakat Desa Balassuka Kabupaten Gowa. *Wahatul Mujtama': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 90-115. <https://doi.org/10.36701/wahatul.v1i1.151>
- [10] Wahyu Gunawan, Budi Sutrisno, "Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat," *Jurnal Sawala*, Vol. 2 No. 2 (Agustus, 2021). <https://doi.org/10.24198/sawala.v2i2.32761>

